

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi capaian *profit margin* dan *operating assets turnover* terhadap manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya *return on assets* pada KSU Tandangsari adalah rendahnya *profit margin*. Rendahnya *profit margin* disebabkan SHU yang tidak sebanding dengan besarnya penjualan dan biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi rata-rata *Profit Margin* sebesar 0,82% yaitu dalam kriteria tidak sehat. Dan dilihat dari *Operating assets turnover* yang rendah disebabkan karena kenaikan total aktiva tidak mampu meningkatkan perolehan pendapatan yaitu dengan rata-rata tingkat perputaran aktiva 1,62 kali. Lalu dilihat dalam perputaran kas, piutang dan persediaan bahwa unit peternakan ini masih bermasalah dalam perputaran piutang dan persediaan.

2. Upaya untuk mengatasi rendahnya *return on asset*, sebaiknya manajemen koperasi harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional agar tingkat biaya usaha yang dikeluarkan tidak mengalami kenaikan sehingga penggunaan asset lebih efisien.
3. Berdasarkan hasil dari wawancara kepada informan KSU Tandangsari dapat diketahui bahwa manfaat ekonomi bagi anggota di KSU Tandangsari masih dirasakan oleh anggota. Dalam manfaat ekonomi langsung hasilnya masih negatif dimana harga beli non koperasi lebih tinggi dibandingkan harga beli koperasi yang membuat selisih itu dijadikan dalam manfaat non ekonomi yang lain seperti *transport* penjemputan susu ke peternak, *transport* ke IPS, pelayanan makan ternak dan pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Kesehatan Hewan. Namun, dalam manfaat ekonomi tidak langsung yaitu pembagian sisa hasil usaha (SHU) masih dirasakan anggota meskipun adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai *profit margin* dan *total assets turnover* terhadap manfaat ekonomi anggota agar diketahui perkembangannya. Kemudian dalam penelitian ini lebih mendalam pada saat wawancara dan melakukan deskripsi

dengan telaah kepustakaan yang baru dan relevan. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian serupa dengan metode yang berbeda

2. Koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran asset dalam upaya meningkatkan atau menjaga tingkat perputaran asset yang sehat dengan mengelola sejumlah asset yang dimiliki koperasi sebaik mungkin dan mengevaluasi komponen asset mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya serta menanggapi komponen asset yang tidak menguntungkan atau menganggur. Selain itu, koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan dengan memperluas cakupan usaha.
3. Koperasi harus melakukan evaluasi pada unit usaha peternakan sehingga koperasi bisa mengetahui apa saja yang bermasalah atas kurang baik dalam mengalokasikan dana yang diberikan koperasi. Hal tersebut tentu akan membantu dalam upaya untuk meningkatkan *Return On Assets* yang rendah.
4. Sebaiknya KSU Tandangsari dapat memaksimalkan partisipasi agar penjualan dapat meningkat dengan cara memberikan pelayanan yang prima berupa pembangunan MCP disemua wilayah tempat penerimaan susu dan lebih mempromosikan lagi, dengan dibangunnya MCP ini bisa menekankan pengeluaran biaya dan mengurangi nilai HPP khususnya biaya pembelian bahan bakar dan penyusutan aktiva.
5. Sebaiknya KSU Tandangsari meninjau kembali harga yang diberikan kepada anggota agar peternak bisa merasakan adanya manfaat ekonomi langsung dalam harga jual susu.

6. Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis ekonomi disarankan KSU Tandangsari mulai menginisiasi kerjasama multipihak dalam berbagai sektor mengingat KSU Tandangsari memiliki sektor riil berupa unit usaha peternakan dan usaha simpan pinjam dengan koperasi-koperasi lain agar tercipta *captive market*.